

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, A., (1991), Pengobatan Tradisional di Indonesia, *Medika*, 17 (8): 629-633.
- Anonim, (1991), Hepatoprotektor dalam "Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik", Kelompok Kerja Ilmiah Phyto Medika, Jakarta, hal. 69-71.
- Anonim, (1996), Beban Berat Penelitian Tanaman Obat di Indonesia, *Medika*, 13 (10) : 827-830.
- Budiono, B., Budimulyono., dan Zainul, K., (1998), Hubungan Antara Kadar GOT, GPT Dengan Derajat Kerusakan Hepar Pada Tikus Yang Diradiasi Dengan γ CO-60, *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 6 (2) : 48-51.
- Darmawan, S., (1973), Hati dan Saluran Empedu, dalam Sutisna, H (ed.): *Patologi*, Balai Penerbitan FKUI Jakarta, hal. 231-232.
- Dep Kes, (1995), Himpunan Peraturan Perundang-undangan Bidang Kesehatan 1994-1995, edisi 7, Mitra Info, Jakarta, hal. 1-3.
- Donatus, I.A., dan Susana, N., (1987), Daya Antihepatotoksik Seduhan Rimpang Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*) Pada Mencit, dalam Seminar Nasional Metabolit Sekunder Yogyakarta, hal. 250-255.
- Donatus, I.A., (1993), Antaraksi Kurkumin Dengan Parasetamol "Kajian Terhadap Aspek Farmakologi dan Toksikologi Perubahan Hayati Parasetamol", Disertasi Program Doktor UGM, hal. 261-286.
- Ernie, H.P., Frans, D.S., Suherman, S.D., dan Pringgoutomo, S., (1994), Efek Kurkumin Terhadap Kerusakan Hati Yang Ditimbulkan Oleh Parasetamol Pada Tikus, *Majalah Farmakologi dan Terapi Indonesia*, 11 (1-4): 11-18.
- Ernie, H.P., Suyatna, F.P., Suherman, S.D., dan Pringgoutomo, S., (1996), Efek Hepatoprotektor Kurkuminoid Intraoeritoneal Pada Hati Tikus Yang Terpapar Parasetamol Dosis Toksik, *Majalah Farmakologi dan Terapi Indonesia*, 12 (1): 11-14.
- Gunawan, H., dan Atmadja, W.L., (1997), Antihepatotoksisitas Kurkuminoid Terhadap Nekrosis Hepatosit dan Aktivitas Sel Kupffer/Makrofag Pada Ratus Ratusan Hati Yang Diinduksi Dengan Karbon Tetraklorida

- Gunawan, H., dan Atmadja, W.L., (1997), Antihepatotoksisitas Kurkuminoid Terhadap Nekrosis Hepatosit dan Aktivitas Sel Kupffer/Makrofag Pada Proses Peradangan Hati Yang Diinduksi Dengan Karbon Tetraklorida, MKB. 26 (1): 1-7.
- Goot, V.D., (1997), The Chemistry and Qualitative Structure-Activity "Relationships of Curcumin", dalam Proceedings of the International Symposium on Curcumin Pharmacochimistry (ISCP), August 29-31, Yogyakarta, Indonesia, pp. 13-20.
- Hadi, S., (1985), Manfaat Temulawak Ditinjau Dari Segi Kedokteran, Simposium Nasional Temulawak, September 17-18, UNPAD Bandung, hal. 180-189.
- Hadi, S., (1995), Tumor Hati, dalam, Gastroenterologi Hepatologi, Edisi 6, Penerbit Alumni Bandung, hal. 689-695.
- Hadi, S., (1996), Uji Klinis Efektivitas "Cursil" Dibandingkan Dengan Vitamin B Kompleks Pada Penderita Hepatitis Kronis, Medika, 13 (6): 443-447.
- Herman, P.T., Ammon., dan Wahl, M.A., (1991), Pharmacology of Curcuma Longa, Planta Med. 57 (2): 1-7.
- Husadha, Y., (1996), Fisiologi dan Pemeriksaan Biokimiawi Hati, dalam Noer, S (ed.) : Ilmu Penyakit Dalam, jilid I, edisi 3, Balai Penerbitan FKUI Jakarta, hal. 224-225.
- Jufri, M., Rahmat, E.I., dan Farida, I., (1994), Kontroversi Tentang Pengobatan dan Obat Tradisional Masuk Rumah Sakit, Medika, XX (11); 15-18.
- Julius, (1990), Aflatoksin, dalam Gastroenterologi Hepatologi, CV Infomedia Jakarta, hal. 385-395.
- Kartohardjo, S., (1995), Hati, Sistem Empedu dan Pankreas, dalam Robbin dan Kumar (eds): Buku Ajar Patologi, jilid II, edisi 4, Balai Penerbitan Buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal. 310-311.
- Kate, T.F.J.W., dan Houthoff, H.J., (1989), Diagnostik Morfologik Pada Sindroma Kolestasis, dalam GSP, C.H dan Wilson, J.H.P (eds): Diagnosis dan Terapi Penyakit Hati dan Empedu, Hipokrates, Jakarta, hal. 84-94.

- Mariana, Y., dan Idayanti, B., (1996), Pengembangan Obat Tradisional dan Upaya Pengembangannya Sebagai Obat Alternatif di Indonesia, *Ebers Papyrus*, 2 (2): 115-125.
- Noer, S.H.M., (1990), Sirosis Hati, dalam Sulaiman, A. et al., (eds): *Gastroenterologi Hepatologi*, CV Infomedika Jakarta, hal. 314-318.
- Oetari, S., dan Alifah, S.O., (1985), Pemanfaatan curcumin dari *curcuma longa* sebagai bahan pewarna tablet, dalam *Proceedings seminar pembudidayaan tanaman obat*, Oktober 17-18, UNSUD Purwokerto, hal. 219-224.
- Oetari, R.A., Suwaldi, M., Sugianto., Samhoedi, R., dan Vermeulen, N.P.E., (1997), Efek Hambatan Kurkumin Bis-(4-Hidroksi-3-Metoksifenil)-1,6-Heptadien-3,5-Dion dan Bis-(4-Metoksifenil)-1,6-Heptadien-3,5-Dion Terhadap Aktivitas Sitokrom P-450 Hati Tikus, *Majalah Farmakologi dan Terapi Indonesia*, 8 (1): 24-33.
- Plaa, G.L., (1980), Toxic Responses of Liver, dalam John Doull, J. et al., (eds) : *Casarett and Doull's Toxicology*, edisi 2, Macmillan Publishing Company, New York, hal. 207-225.
- Sinambela, J.M., (1985), Fisioterapi, Fitostandar dan Temulawak, *Simposium Nasional Temulawak*, September 17-18, UNPAD Bandung, hal. 286-294.
- Sulaiman, A., (1990), Tumor Hati, dalam Sulaiman, A. et al., (eds) *Gastroenterologi Hepatologi*, CV Infomedika Jakarta, hal. 370-381.
- Tonnesen, H.H., (1986), Biological Aspects of Curcumin, dalam *Chemistry, Stability and Analysis of Curcumin an Naturally Occurring drug molecule*, Institute of Pharmacy, University of Oslo, Norway, Oslo, pp. 18-21.
- Udju, D., Rusdi, M.P., Rukmana., dan Paggi., (1985), Daya Sensitivitas Ekstrak *Curcuma Domestika* Val Terhadap Kehadiran Kapur Sirih Dalam Air Susu, *Simposium Nasional Temulawak*, September 17-18, UNPAD Bandung, hal. 277-284.
- Wahyuningsih, M.S.H., dan Zulkarnain, A.K., (1998), Beberapa Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang berkhasiat sebagai Antihepatitis, *Majalah Obat Tradisional*, 3 (4): 106-111.
- Wenas, N.T., (1996), Kelainan Hati Akibat Obat, dalam Noer, S (ed.): *Ilmu*

Wilson, L.M., dan Lester, L.B., (1995), Hati, Saluran Empedu, dan Pankreas, dalam Price, S.A dan Wilson, L.M (eds): Patofisiologi, jilid I, edisi 4, EGC, Jakarta, hal. 445-446.

Wuryantoko, T., dan Supardjan, A.M., (1997), Daya Reduksi Kurkumin dan Turunannya (4-Alkil-Kurkumin) Terhadap Ion Ferri Yang Diuji Dengan Metode the-Fenatrolin Kompleks. Masalah Farmakologi dan Terapi